

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya mengenai tingkat profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham pada PT Bank Danamon Tbk, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat profitabilitas (ROA) pada PT Bank Danamon Tbk selama periode 2007 sampai 2011 dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA tertinggi terjadi ditahun 2007 yaitu sebesar 3.70%, sedangkan tingkat profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 2.40%, selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2011, PT. Bank Danamon Tbk mengalami satu kali peningkatan pada tingkat profitabilitas nya yaitu pada tahun 2010 sebesar 3.38% meningkat dari tahun 2009, namun kembali mengalami penurunan di tahun 2011. Tingkat Profitabilitas kecenderungan mengalami penurunan, namun masih berada diatas strandar tingkat profitabilitas (ROA) yang di tetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Gambaran *Return* Saham pada PT Bank Syariah Mandiri pada periode 2007 sampai 2011 dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuatif, namun cenderung mengalami penurunan dan berada pada posisi *capital loss*. *Return* saham tertinggi (yang mengalami *capital loss* terendah) yang dicapai PT Bank Danamon Tbk pada tahun 2010 yaitu sebesar -0.02. Sedangkan *return* saham

terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar -0.36. Selama lima tahun berturut-turut nilai *reutn* sahamnya berada pada posisi *capital loss* yang merupakan kerugian bagi pemegang saham atau investor.

3. Pengaruh tingkat profitabilitas terhadap *return* saham pada PT Bank Danamon Tbk dengan persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat profitabilitas terhadap *return* saham. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan mengakibatkan semakin tingginya tingkat *return* saham, begitupun sebaliknya. Semakin rendah tingkat profitabilitas maka akan mengakibatkan semakin rendahnya *return* saham. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan diterima. Besarnya pengaruh tingkat profitabilitas dengan menggunakan *R Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 37,4% sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat profitabilitas (*Return on asset*) terhadap *return* saham pada PT Bank Danamon Tbk, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1 PT. Bank Danamon Tbk sebaiknya dapat meningkatkan kestabilan tingkat profitabilitas dengan memperhatikan total aktiva dan laba bersih perusahaan, karena dengan meningkatkan kestabilan tingkat profitabilitas

dapat meyakinkan investor bahwa tingkat kesehatan keuangan Bank Danamon ini baik,.

- 2 PT. Bank Danamon Tbk harus meningkatkan kestabilan harga saham dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham baik berupa faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak dipasar internasional dan indek saham regional, faktor makro nonekonomi seperti peristiwa politik, peristiwa sosial dan peristiwa hukum, serta faktor mikro ekonomi seperti laba per saham, dividen per saham nilai buku per saham dan rasio keuangan, karena kestabilan harga saham akan mempengaruhi nilai *return* saham yang akan diperoleh investor serta mempengaruhi terhadap minat investor untuk berinvestasi di PT. Bank Danamon Tbk.
- 3 Profitabilitas PT. Bank Danamon menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimilikinya, kualitasnya harus terus ditingkatkan sehingga bank danamon dapat menghasilkan laba dan memiliki asset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank danamon yang lebih baik. Oleh karena itu untuk menjaga kualitas dari total aset maka perlu meningkatkan profitabilitas dari kegiatan operasional, dan melakukan ekspansi bisnis untuk lebih menyerap minat masyarakat dalam berinvestasi, sehingga akan meningkatkan harga saham serta meningkatkan *return* saham yang diterima investor.